



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA (*Deep Learning*)

Nama Sekolah :

Nama Penyusun :

NIP :

Mata pelajaran : **Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti**

Fase D, Kelas / Semester : **VII (Tujuh) / II (Genap)**

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI
BAB 7 : NILAI-NILAI KRISTIANI MENJADI PEGANGAN HIDUP

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
Kelas / Fase / Semester : VII / D / II (Genap)
Alokasi Waktu : 6 JP (3 kali pertemuan @ 2 JP)
Tahun Pelajaran : 20... / 20...

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik memiliki pemahaman dasar tentang perbuatan baik dan buruk, serta pernah mendengar beberapa nilai Kristiani seperti kasih dan kejujuran.
- **Minat** : Peserta didik tertarik pada diskusi studi kasus tentang pengambilan keputusan moral dalam pergaulan sehari-hari dan bagaimana menghubungkan nilai-nilai iman dengan nilai-nilai kebangsaan seperti Pancasila.
- **Latar Belakang** : Peserta didik sedang dalam tahap pembentukan jati diri dan sering dihadapkan pada pilihan-pilihan moral. Mereka membutuhkan panduan yang jelas untuk bersikap dan bertindak sesuai dengan imannya.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Peserta didik akan terbantu dengan infografis atau bagan tentang 9 Nilai dalam Kerajaan Allah dan gambar Garuda Pancasila untuk menghubungkan nilai iman dan kebangsaan.
 - **Auditori**: Pemahaman diperkuat melalui penjelasan guru, diskusi kelompok tentang buah Roh, dan berbagi pendapat tentang peran hati nurani.
 - **Kinestetik**: Keterlibatan aktif melalui kegiatan analisis tabel perbandingan nilai Kristiani dan nilai Pancasila, serta pembuatan proyek rencana tindak lanjut.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami konsep nilai Kristiani sebagai panduan hidup, makna buah Roh (Galatia 5:22-26), dan peran hati nurani dalam pengambilan keputusan moral.
 - **Prosedural**: Mampu mengidentifikasi nilai-nilai Kristiani dalam teks Alkitab, menganalisis relevansinya dengan nilai-nilai Pancasila, dan merumuskan rencana penerapan dalam kehidupan.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini sangat relevan karena membahas nilai-nilai praktis (jujur, rendah hati, murah hati, dll.) yang dapat langsung diterapkan dalam interaksi dengan teman, keluarga, dan guru, serta dalam menghadapi tantangan pergaulan remaja.
- **Tingkat Kesulitan**: Sedang. Konsep "hati nurani" dan hubungan antara nilai iman dengan nilai kebangsaan memerlukan pemikiran yang cukup mendalam, namun disajikan dengan contoh yang konkret.

- **Struktur Materi:** Materi disusun secara logis, mulai dari definisi nilai, pendalaman dari sumber Alkitab (buah Roh), penerapan praktis, hingga integrasi dengan nilai kebangsaan dan peran hati nurani.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menjadikan ajaran Yesus dan buah Roh sebagai standar dalam bersikap dan bertindak.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis kaitan antara nilai-nilai iman Kristiani dengan sila-sila Pancasila dan peran hati nurani dalam mewujudkannya.
 - **Kreativitas:** Merancang rencana tindak lanjut yang personal dan aplikatif untuk mewujudkan nilai-nilai yang dipelajari.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Berdiskusi dalam kelompok untuk mendalami teks Alkitab dan berbagi pemahaman.
 - **Kemandirian:** Melakukan refleksi pribadi dan membuat komitmen untuk melatih hati nurani dan menerapkan nilai-nilai Kristiani.
 - **Kepedulian:** Memahami bahwa nilai seperti kasih, kemurahan hati, dan pengampunan adalah wujud kepedulian terhadap sesama.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik menghayati nilai-nilai Kristiani sebagai panduan hidup yang bersumber dari ajaran Yesus dan Roh Kudus.
- **Kewargaan:** Peserta didik mampu mengintegrasikan nilai-nilai imannya dengan nilai-nilai kebangsaan (Pancasila), menunjukkan bahwa menjadi orang Kristen yang baik juga berarti menjadi warga negara yang baik.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis, membandingkan, dan menyimpulkan hubungan antara ajaran iman, nilai kebangsaan, dan peran hati nurani dalam pengambilan keputusan.
- **Kreativitas:** Peserta didik menghasilkan karya berupa rencana tindak lanjut yang menunjukkan pemahaman dan komitmen untuk menerapkan nilai-nilai yang telah dipelajari.
- **Kolaborasi:** Peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk menggali makna dari teks Alkitab dan berbagi perspektif.
- **Kemandirian:** Peserta didik didorong untuk melatih hati nuraninya dan bertanggung jawab atas pilihan moral yang dibuatnya.
- **Kesehatan:** Menyadari bahwa hidup sesuai nilai-nilai positif (kasih, sukacita, damai sejahtera) berdampak baik bagi kesehatan mental dan hubungan sosial.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu mengartikulasikan pemahamannya tentang nilai-nilai Kristiani dan kebangsaan dalam diskusi dan presentasi.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Mengidentifikasi dan memahami nilai-nilai kristiani (kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri) sebagai pegangan hidup orang beriman

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn):** Analisis dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- **Bimbingan dan Konseling (BK):** Pengembangan karakter, etika pergaulan, dan pengambilan keputusan moral.
- **Bahasa Indonesia:** Memahami teks, menulis reflektif, dan menyampaikan pendapat secara terstruktur.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu **menjelaskan makna dan fungsi nilai Kristiani** serta **mengelaborasi nilai-nilai yang terkandung dalam Galatia 5:22-26.** (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu **menjabarkan nilai-nilai Kristiani yang utama** (kasih, rendah hati, jujur, dll.) dalam praktik kehidupan sehari-hari. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu **menjabarkan peran hati nurani dalam mewujudkan nilai-nilai Kristiani dan nilai kebangsaan** serta membuat rencana tindak lanjut. (2 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Membuat pilihan yang benar di tengah pergaulan (mencontek, berbohong, sombong), serta menjadi remaja Kristen yang berkarakter baik di sekolah dan masyarakat.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Inquiry Learning, Project-Based Learning*
- **Pendekatan:** Deep Learning (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk "mendengarkan suara hati nurani" dan merefleksikan apakah tindakan mereka sudah sesuai dengan nilai-nilai yang diyakini.
 - **Meaningful Learning:** Peserta didik menemukan bahwa nilai-nilai Kristiani bukan hanya teori, tetapi relevan dan selaras dengan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia (Pancasila).
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dikemas secara interaktif melalui diskusi, studi kasus, dan proyek pembuatan rencana tindak lanjut yang kreatif.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi kelompok, analisis teks Alkitab, studi kasus, ceramah interaktif, kerja proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Materi disajikan melalui teks, bagan/infografis (9 nilai), dan

studi kasus yang relevan dengan remaja.

- **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat berdiskusi dalam kelompok, melakukan analisis perbandingan secara individu atau berpasangan, dan memilih format proyek akhir.
- **Diferensiasi Produk:** Proyek rencana tindak lanjut dapat dibuat dalam bentuk tabel, esai naratif, atau poster komitmen.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru PPKn untuk memperdalam pemahaman tentang nilai-nilai Pancasila.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Melibatkan orang tua untuk memberikan masukan dan memeriksa tabel rencana tindak lanjut yang dibuat peserta didik.
- **Mitra Digital:** Menggunakan sumber daring untuk mencari contoh nyata penerapan nilai-nilai Kristiani dan Pancasila.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
 - Menata kelas untuk memfasilitasi diskusi kelompok.
 - Memajang poster buah Roh (Galatia 5:22-26) dan lambang Pancasila di kelas.
- **Ruang Virtual:**
 - Menggunakan Google Classroom atau platform serupa untuk berbagi materi tambahan dan mengumpulkan tugas.
- **Budaya Belajar:**
 - Menciptakan suasana yang mendorong refleksi jujur dan keterbukaan.
 - Menumbuhkan sikap kritis namun tetap saling menghargai dalam diskusi.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mencari artikel atau video tentang tokoh-tokoh yang menunjukkan integritas dan hati nurani.
- **Forum Diskusi Daring:** Berbagi contoh penerapan salah satu nilai Kristiani dalam seminggu terakhir.
- **Penilaian Daring:** Kuis singkat melalui Google Forms.
- **Media Presentasi Digital:** Guru menggunakan slide untuk menampilkan 9 Nilai dalam Kerajaan Allah secara menarik.
- **Media Publikasi Digital:** Rencana tindak lanjut terbaik dapat dibagikan (secara anonim jika perlu) untuk menginspirasi siswa lain.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: DASAR NILAI-NILAI KRISTIANI: BUAH ROH

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Orientasi:** Guru membuka dengan salam, doa, dan memeriksa kehadiran.
- **Apersepsi (Mindful):** Guru bertanya, "Menurut kalian, apa yang membuat seseorang disebut 'orang baik'? Apa saja ciri-cirinya?"
- **Motivasi:** Guru menyampaikan bahwa sebagai orang Kristen, kita memiliki panduan yang jelas tentang seperti apa "orang baik" itu menurut Tuhan, yang disebut sebagai Buah Roh.

- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pertemuan pertama.

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Mengamati (Meaningful):** Peserta didik membaca bagian "Pemahaman Konsep" (hal. 74) untuk memahami definisi nilai.
- **Mengumpulkan Informasi:** Guru mengajak peserta didik untuk membaca bersama Galatia 5:22-26. Kemudian, guru menjelaskan satu per satu dari sembilan buah Roh yang tercantum.
- **Mengasosiasi:** Peserta didik dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok mendapat tugas untuk mendiskusikan 2-3 buah Roh: "Apa arti praktis dari (misalnya) kasih, sukacita, dan damai sejahtera dalam kehidupan seorang pelajar SMP? Berikan contohnya!"
- **Mengomunikasikan:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Guru memberikan penguatan dan contoh tambahan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok yang lebih cepat bisa diminta untuk mencari lawan kata dari buah Roh yang mereka bahas (misal: lawan kata kasih adalah kebencian).

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Guru mengajak peserta didik memilih satu buah Roh yang paling ingin mereka miliki dalam hidup mereka saat ini.
- **Rangkuman:** Poin utama: Nilai-nilai Kristiani bersumber dari karakter Allah yang terwujud dalam diri kita sebagai buah Roh ketika kita hidup dipimpin oleh-Nya.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta membaca tentang 9 Nilai dalam Kerajaan Allah (hal. 76-81) untuk persiapan pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: MEMPRAKTIKKAN NILAI-NILAI KERAJAAN ALLAH

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi:** Salam, doa, dan memeriksa kehadiran.
- **Apersepsi:** Guru mereview pelajaran lalu: "Sebutkan tiga saja dari sembilan buah Roh yang kita pelajari minggu lalu!"
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan bahwa hari ini kita akan membahas nilai-nilai tersebut secara lebih praktis dalam kehidupan sehari-hari.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Mengamati (Meaningful):** Guru menggunakan bagan atau infografis "Nilai-Nilai dalam Kerajaan Allah" (hal. 76) untuk memperkenalkan 9 nilai secara visual.
- **Mengumpulkan Informasi:** Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok bertanggung jawab untuk mendalami 2-3 nilai dari buku (hal. 77-81), membaca penjelasannya, dan menyiapkan contoh nyata dalam kehidupan remaja.
- **Mengasosiasi:** Kelompok-kelompok mendiskusikan contoh-contoh tersebut dan tantangan dalam menerapkannya. (Contoh: "Mengapa sulit untuk jujur saat ulangan?", "Bagaimana cara menunjukkan kerendahan hati saat menang lomba?").
- **Mengomunikasikan:** Setiap kelompok mempresentasikan nilai yang mereka bahas beserta contoh dan tantangannya. Kelas diberi kesempatan untuk bertanya dan menanggapi.

- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**

- **Konten:** Guru dapat menyediakan studi kasus singkat untuk setiap nilai untuk mempermudah kelompok dalam mencari contoh.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Dari 9 nilai yang kita bahas, nilai mana yang paling menantang untuk kamu lakukan? Mengapa?"
- **Rangkuman:** Kesimpulan: Menerapkan nilai-nilai Kristiani membutuhkan kesadaran, kemauan, dan latihan terus-menerus.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta membaca bagian tentang hati nurani dan Pancasila (hal. 83-86).
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: HATI NURANI: PANDUAN IMAN DAN KEBANGSAAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi:** Salam, doa, dan memeriksa kehadiran.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Pernahkah kalian merasa tidak tenang setelah melakukan sesuatu yang salah, meskipun tidak ada yang tahu? Perasaan itu datang dari mana?"
- **Motivasi:** Guru menjelaskan bahwa perasaan itu adalah suara hati nurani, panduan internal yang Tuhan berikan, yang akan kita pelajari hari ini.
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pertemuan ketiga.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Mengamati (Meaningful):** Peserta didik membaca bagian "Peran Hati Nurani" (hal. 84-86) dan "Penerapan Nilai-nilai Pancasila" (hal. 83-84).
- **Mengumpulkan Informasi:** Guru menjelaskan konsep hati nurani sebagai "instansi" dalam diri yang menilai baik-buruk, dan pentingnya melatih hati nurani agar tidak tumpul. Guru kemudian memandu diskusi tentang bagaimana nilai-nilai Kristiani selaras dengan nilai-nilai Pancasila.
- **Mencipta (Kreatif):** Peserta didik mengerjakan proyek "Aktivitas/Proyek" (hal. 86-87). Mereka diminta menganalisis kaitan nilai Kristiani dan Pancasila dalam bentuk tabel, mengidentifikasi nilai yang belum terwujud, dan membuat rencana tindak lanjut.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Selain tabel, peserta didik dapat membuat rencana tindak lanjut dalam bentuk esai singkat atau poster komitmen "Rencanaku untuk Menjadi Lebih Baik".
 - **Proses:** Guru berkeliling memberikan bimbingan dan membantu siswa merumuskan rencana tindak lanjut yang konkret dan bisa dilakukan.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Beberapa peserta didik (sukarela) membagikan satu poin dari rencana tindak lanjut mereka.
- **Rangkuman:** Guru menekankan bahwa hati nurani yang bersih dan dilatih oleh Firman Tuhan akan memungkinkan kita untuk menjadi orang Kristen sekaligus warga negara Indonesia yang baik.
- **Tindak Lanjut:** Mendorong peserta didik untuk menunjukkan rencana tindak lanjut kepada orang tua dan mulai menjalankannya.

- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal pertemuan pertama, guru bertanya tentang pemahaman siswa mengenai arti "nilai" dan "karakter baik".
- **Kuis Singkat:** (Opsional) Meminta siswa menyebutkan beberapa contoh perbuatan baik.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi yang sedang dibahas, seperti “Apa bedanya rendah hati dengan rendah diri?”
- **Diskusi Kelompok:** Mengobservasi kemampuan siswa dalam menggali makna dari teks Alkitab dan memberikan contoh yang relevan.
- **Observasi:** Mengamati keseriusan siswa saat melakukan refleksi dan mengerjakan proyek rencana tindak lanjut.
- **Produk (Proses):** Penilaian terhadap partisipasi dan argumen dalam diskusi kelompok di pertemuan kedua.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Rencana Tindak Lanjut (Tabel/Esai/Poster):** Menilai kemampuan analisis, refleksi diri, dan kesungguhan dalam membuat komitmen perubahan.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Presentasi Hasil Diskusi Kelompok:** Menilai kemampuan menyampaikan pemahaman secara jelas dan bekerja sama dalam tim.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual.

Contoh Tes Tertulis:

Pilihan Ganda

- Menurut Galatia 5:22-23, nilai-nilai seperti kasih, sukacita, dan damai sejahtera disebut sebagai...
 - Perbuatan daging
 - Hukum Taurat
 - Buah Roh
 - Peraturan gereja
 - Keinginan manusia
- Yesus mengajarkan bahwa hukum yang terutama adalah mengasihi Tuhan dan...
 - Mengasihi diri sendiri
 - Mengasihi sesama manusia seperti diri sendiri
 - Mengasihi orang yang baik saja
 - Menghakimi orang berdosa
 - Mengumpulkan harta di bumi
- Sikap yang merupakan kebalikan dari agresivitas, arogansi, dan kesombongan adalah...
 - Kejujuran
 - Murah hati
 - Rendah hati
 - Bermoral

- e. Integritas
- 4. Menurut Prof. K. Bertens, "instansi" dalam diri manusia yang menilai perbuatan baik atau buruk disebut...
 - a. Akal sehat
 - b. Emosi
 - c. Hati nurani
 - d. Keinginan
 - e. Logika
- 5. Mempelajari nilai-nilai Kristiani dan nilai-nilai Pancasila menunjukkan bahwa...
 - a. Keduanya saling bertentangan
 - b. Nilai-nilai iman tidak ada hubungannya dengan kehidupan berbangsa
 - c. Kita harus memilih salah satu di antaranya
 - d. Nilai-nilai luhur iman Kristiani selaras dengan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia
 - e. Pancasila hanya untuk urusan negara

Esai

1. Sebutkan tiga dari sembilan "Nilai-Nilai dalam Kerajaan Allah" yang telah kamu pelajari. Pilih salah satu dan jelaskan bagaimana kamu dapat menerapkannya dalam kehidupanmu di sekolah!
2. Jelaskan mengapa hati nurani perlu terus dilatih dan dididik! Apa yang akan terjadi jika seseorang terus-menerus bertindak berlawanan dengan suara hati nuraninya?

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.